

KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh Sikap Auditor Forensik,
Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif
Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit
Dalam Pengungkapan *Fraud***

Kuesioner Mengenai Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pengungkapan *Fraud*

Kuesioner ini dirancang untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Mengungkap *Fraud*. Untuk kepentingan itu, saya sangat menghargai dan berterima kasih, jika anda dapat meluangkan waktu sekitar lima belas menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Partisipasi anda sangat berharga untuk membantu saya menyelesaikan studi S2 di Universitas Islam Indonesia.

Kuesioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Partisipan mempunyai kebebasan untuk membatalkannya kapan saja, tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti dan supervisor.

Silahkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. tidak ada jawaban benar atau salah.

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini anda dapat menghubungi kami di +62 82291671517 (e-mail: nanahasana71517@gmail.com).

Hormat kami,

Hasana, SE
Kandidat Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Mengenai Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pengungkapan *Fraud*

Dalam studi ini, efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pengungkapan *fraud* berarti prosedur audit yang harus dilalui dan dilaksanakan dengan baik, yang dimulai dengan tahap penelaahan informasi awal, perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan yang sesuai dengan standar, penggunaan teknik audit, serta pelaporan dan tindak lanjut sampai dengan pembuktian di pengadilan, yang semuanya berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan Pengalaman Auditor Investigatif, Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Mengungkap *Fraud*.

Kuesioner ini terdiri dari 7 (tujuh) bagian. Satu bagian pertama berisi tentang profil responden, sedangkan enam bagian selanjutnya berisi tentang aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pengungkapan *fraud*.

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan memberi tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia () untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Untuk menjawab bagian 2-7 silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Untuk bagian berikut dibawah ini, silahkan menjawab dengan memberi tanda cek (✓) untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda pada () atau dengan mengisi tempat yang telah tersedia.

Bagian 1 Profil Responden
--

Karakteristik Individu

1. Jenis Kelamin: Pria Wanita
2. Kelompok Usia: < 20 tahun 40-49 tahun
 20-29 tahun > 49 tahun
 30-39 tahun
3. Latar Belakang Pendidikan: Diploma 3 (D3) Strata 2 (S2)
 Strata 1 (S1) Lainnya
4. Unit Kerja dan posisi Jabatan:

Unit Kerja	BPK	BPKP
Pengawas	<input type="checkbox"/> Ketua Tim <input type="checkbox"/> Pengendali Teknis	<input type="checkbox"/> Ketua Tim <input type="checkbox"/> Pengendali Teknis
Pelaksana	<input type="checkbox"/> Penanggung Jawab <input type="checkbox"/> Anggota Tim	<input type="checkbox"/> Penanggung Jawab <input type="checkbox"/> Anggota Tim

5. Lamanya pengalaman sebagai auditor yang telah Anda miliki:
- Lebih dari 15 tahun 6-9 tahun < 1 tahun
 10-15 tahun 1-5 tahun
6. Pernah sebelumnya pernah mengikuti pelatihan Pemeriksaan *Fraud*?
- Ya Tidak

Untuk menjawab bagian 2-7 silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

- SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 2 Independensi Auditor Forensik		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor forensik harus tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun <i>auditee</i> merupakan kenalan baiknya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Auditor forensik membatasi lingkup pertanyaan pada saat melakukan audit karena <i>auditee</i> masih punya hubungan sedarah dengannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Pada saat menemukan kesalahan dalam pencatatan yang disengaja oleh <i>auditee</i> , tetapi auditor forensik tidak perlu melaporkan semua kesalahan tersebut kepada atasan karena memperoleh fasilitas yang cukup baik dari <i>auditee</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Auditor forensik selalu memberitahukan kepada atasan jika memiliki gangguan independensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Auditor forensik bersikap tidak peduli apabila dimutasi karena mengungkapkan temuan apa adanya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Auditor forensik merasa tidak ada gunanya untuk melakukan audit dengan sungguh-sungguh, karena ada pihak yang punya wewenang untuk menolak pertimbangan atas laporan auditnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Auditor forensik menyampaikan laporannya kepada otoritas yang tinggi dari orang yang diduga melakukan <i>fraud</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan

- SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 3 Objektivitas Auditor Forensik		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor forensik dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Auditor forensik menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan dengan pihak yang diperiksa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Auditor forensik tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Auditor forensik harus dapat diandalkan dan dipercaya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Auditor forensik tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor forensik tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Auditor forensik dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor forensik menggunakan pikiran yang logis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan

SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 4 Skeptisme Profesional Auditor Forensik		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor forensik selalu membuat penaksiran yang kritis (<i>critical assessment</i>).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Auditor forensik selalu mempertanyakan (<i>questioning mind</i>) terhadap validitas dari bukti audit yang perolehnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Auditor forensik selalu waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi atau menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan reliabilitas dari dokumen.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Auditor forensik selalu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak yang terkait.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Seorang auditor forensik tidak mudah percaya dan cepat puas dengan apa yang telah terlihat dan tersajikan secara kasat mata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Auditor forensik akan terus mencari dan menggali bahan bukti yang ada sehingga cukup baginya untuk melaksanakan pekerjaan sesuai standar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan

SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 5 Kemampuan Auditor Investigatif		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor Investigatif menerapkan ilmu auditing dalam melakukan audit investigatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Auditor investigatif melakukan pemahaman terhadap standar operasional prosedur (SOP).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Auditor investigatif memperhatikan teknik-teknik audit investigasi dalam memperoleh bukti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Auditor investigatif melakukan evaluasi suatu bukti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Auditor investigatif memahami masalah teknologi informasi yang berkaitan dengan kasus yang dihadapi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Auditor investigatif mengetahui tentang hukum (undang-undang) yang berkaitan dengan kasus yang ditangani.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Setelah melakukan audit investigasi, Auditor memperoleh hipotesis pada suatu tahap penyidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Auditor investigatif mengumpulkan data untuk membuktikan hipotesis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Auditor investigatif melaksanakan investigasi sesuai standar yang berlaku umum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Pada saat investigasi, Auditor investigatif memiliki sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak luar sehingga dapat bersikap tidak memihak dalam memberikan pendapat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Auditor investigatif melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti-bukti audit.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan

SS : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 N : **Netral**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 6 Pengalaman Auditor Investigatif		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor investigatif melakukan evaluasi secara kritis bukti-bukti audit.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Pengalaman auditor investigatif sudah pasti meningkat karena seringnya melakukan tugas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Pengalaman dapat membantu auditor investigatif mengetahui kekeliruan di suatu instansi berikut penyelesaiannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor investigatif, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Pengalaman membantu auditor investigatif dalam menganalisis masalah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Pengalaman membantu auditor investigatif dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Auditor investigatif dikatakan berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Auditor investigatif junior untuk mencapai kompetensinya dapat belajar dari pengalaman pada auditor seniornya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

KeteranganSS : **Sangat Setuju**S : **Setuju**N : **Netral**TS : **Tidak Setuju**STS : **Sangat Tidak Setuju**

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas:

Catatan: Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.

Bagian 7 Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pengungkapan Fraud		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor menerapkan prosedur audit dalam melaksanakan pemeriksaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Program audit yang telah disusun mempermudah pembagian tugas bagi tim auditor investigatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Dalam pelaksanaan audit investigasi, auditor dituntut untuk mengembangkan teknik-tekniknya secara tepat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Laporan hasil audit investigasi disusun dengan tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Pihak BPK/BPKP melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang telah diberikan kepada penegak hukum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Auditor memeriksa fisik dengan menghitung berbagai komponen dalam laporan keuangan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Auditor meminta informasi baik secara lisan maupun tertulis kepada auditee.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Auditor memeriksa dokumen termasuk informasi yang diolah kemudian disimpan secara elektronik (digital).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Auditor melaksanakan perhitungan kembali.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Auditor memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya kecurangan dengan tepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner/angket yang saya berikan, semoga dapat bermanfaat, secara khusus bagi peneliti sebagai mahasiswi yang sedang menyusun tugas akhir di Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Jurusan Magister Akuntansi.